

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar**

Asal usul terbentuknya Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar didirikan atas dasar anjuran pengurus masjid terdahulu yaitu Alm. Drs H. M. Bayani dimana waktu itu beliau berprofesi selaku ketua I Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin. Tidak hanya itu, ia juga merupakan salah satu pengurus Badan pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin atau Pembina Shima SM yang khususnya di bidang peribadatan. Gagasan yang ada bukan hasil keputusan dari pengurus masjid, melainkan gagasan khusus datang atau berasal dari beliau.<sup>29</sup>

Pada saat itu beliau meminta kepada bidang pendidikan dan pembelajaran Masjid Da'watul Abrar agar membentuk Rumah Al-Qur'an di Masjid ini. Kondisi anak-anak di daerah ini-hampir 70% dari mereka tidak bisa mengeja Al-Qur'an -mendorong terciptanya Rumah Al-Qur'an ini. Maka pada tanggal 1 januari 2018 terbentuklah Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar, ketika SK Rumah Al-Qur'an terbit, maka diangkat sebagai kepala Rumah Al-Qur'an yaitu Ustadz Muhammad Riduan. Pada

---

<sup>29</sup> Wawancara Ustadz Muhammad Riduan (Kepala sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 17 April 2024

saat itu pengajar yang ada di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar hanya berjumlah 3 orang pengajar yaitu: Ustadz Muhammad Riduan sendiri sebagai pimpinan Rumah Al-Qur'an kemudian Ustadzah Maharita, beliau juga istri dari Ustadz Muhammad Riduan, dan dan teman dari ustadzah Mahrita yang bernama ustadzah Rusdiana

Tahap awal penerimaan santri di buka pendaftaran sebanyak 45 santri. Pendaftaran tidak dikenakan biaya tetapi diwajibkan untuk membeli buku kitab dan baju seragam. Dalam teknik pengajaran seluruhnya dialokasikan kepada pemimpin dan para ustaz serta ustadzah setempat. Bangunan Rumah Al-Qur'an berada dalam struktur yang sama dengan Masjid Da'watul Abrar. Lantai dua diperuntukkan khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an, kecuali lantai bawah yang digunakan untuk kegiatan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini terdiri dari: habsyi, pembelajaran tilawah, khataman Al-Qur'an, dan banyak lagi. Di bawah ini adalah lembar data yang berisi semua informasi mengenai Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.<sup>30</sup>

## 2. Profil Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar

Tabel 4. 1 Identitas Lembaga :

Nama Lembaga	: Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar
Status	: Swasta
Nomor Telp	: 083132724180
Lokasi	: Kalimantan Selatan, Jl. Kelayan B Gg. Gembira

---

<sup>30</sup> Observasi pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

	Rt.15    Rw.02,    Kec.
	Banjarmasin Selatan
Desa	: Kelayan Tengah
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kabupaten	: Kalimantan Selatan
Tahun Aktif	: 2018
Nama Kepala TPQ	: Muhammad Riduan
Tempat Belajar	: Masjid Da'watul Abrar
Status Tempat Belajar	: Wakaf
Status Tanah Gedung	: Wakaf
Luas Tanah	: 505 m <sup>2</sup>
No Sertifikat Tanah	: -
Luas Bangunan	: m <sup>2</sup>
Lembaga Pembina	: Tempat Pendidikan Al- Qur'an
Metode Pembelajaran	: Tilawati

(Sumber data :Dokumen data TPQ Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin)<sup>31</sup>

#### b. Visi dan Misi Tujuan Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin

##### 1) Visi

“Menjadikan santri generasi yang mampu membaca, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta berakhlakul karimah”.

##### 2) Misi

- a) Membentuk keimanan serta ketaqwaan kepada santri
- b) Mengarahkan cara membaca Al-Qur'an dengan fasih
- c) Melatih santri untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an
- d) Mengukuhkan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam hidup sejak dini

---

<sup>31</sup> Dokumentasi pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

e) Mengusung pendidikan Al-Qur'an akhlak yang baik dan benar.

3) Tujuan

- a) Memperkuat ketaqwaan para santri
- b) Melancarkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid
- c) Membiasakan untuk sholat fardhu 5 waktu
- d) Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4) Moto

*"Tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi santri juga diajarkan berakhlakul mulia"*<sup>32</sup>

Tabel 4. 2 Struktur pengurus Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad Riduan	Kepala Rumah Alquran Da'watul Abrar
2	M. Hapy Abdan	Sekretaris
3	Mahrita	Bendahara
4	M. Hapy Abdan	Operator

(Sumber data: Dokumen data TPQ Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin)

5) Data-data tenaga pengajar Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.

Tabel 4. 3 Data-data tenaga pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'Watul Abrar Kota Banjarmasin

NO	NAMA	TTL	Alamat	Keterangan
1	Muhammad Riduan	Banjarmasin, 20 Juni 1982	JL. Kelayan B Gg. Cempaka RT. 12 RW. 02	Kepala TPQ
2	Mahrita	Banjarmasin, 07 Juni 1980	JL. Kelayan B Gg. Cempaka RT. 12 RW. 02	Ustadzah
3	Mujammad Hapy Abdan	Banjarmasin, 07 Maret 1996	JL. Kelayan B Gg. Gembira RT. 17 RW. 02	Ustadz
4	Muhammad Adbdillah	Banjarmasin, 23 April 1996	JL. Kelayan B Gg. Gembira RT. 17 RW. 02	Ustadz

<sup>32</sup> Observasi pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

NO	NAMA	TTL	Alamat	Keterangan
5	Siti Mursidah	Banjarmasin, 28 Maret 2000	JL. Kelayan B Gg. Gembira RT. 17 RW. 02	Ustadzah
6	Lisa Dwiyanti	Banjarmasin, 14 Januari 2008	JL. Kelayan B Gg. Gembira RT. 17 RW. 02	Ustadzah

(Sumber data: Dokumen data TPQ Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin)

6) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab TPQ Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin.<sup>33</sup>

a. Kepala Rumah Al-Qur'an

1. Memiliki kendali langsung atas Rumah Al-Qur'an, termasuk kebijakan internal dan eksternal.
2. Bertanggung jawab untuk menggapai tujuan kurikulum
3. Unit Munaqisy
4. Membuat laporan setiap bulan serta menyerahkannya pada pimpinan TPQ.
5. Membagikan inspirasi kepada santri, ustadz, dan ustadzah.

b. Sekretaris Rumah Al-Qur'an

1. Mengerjakan rancangan agenda pembelajaran
2. Menghasilkan semua file data Rumah Al-Qur'an
3. Melakukan rekapan aktivitas tahunan, mingguan, serta bulanan.

c. Bendahara Rumah Al-Qur'an

1. Mengambil, menyimpan, serta mendistribusikan uang guna kebutuhan TPQ.
2. Mengatur dan mengalokasikan uang dengan benar

---

3. Menghasilkan laporan untuk tiap pemasukan serta pengeluaran.
- d. Operator Rumah Al-Qur'an
1. Mengutip seluruh data file Rumah Al-Qur'an
  2. Mencatat setiap adanya kegiatan
  3. Menerapkan data untuk menyuplai ke data EMIS
- e. Ustaz/Ustazah
1. Menawarkan pelajaran Al-Qur'an sesuai dengan peraturan hukum tajwid.
  2. Menyediakan catatan kehadiran dan laporan harian, mingguan, serta bulanan.
  3. Membuat daftar prestasi murid.
- 7) Tata tertib Ustaz/Ustazah Rumah Al-Qur'an di bawah ini :
- Peraturan Ustaz-Ustazah Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar
- a) Wajib menghormati dan berakhlakul karimah terhadap ustaz-ustazah lain.
  - b) Wajib menjaga nama baik Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar di dalam maupun diluar Rumah Al-Qur'an.
  - c) Wajib mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan pimpinan Rumah Al-Qur'an baik melibatkan santri ataupun tidak, formal maupun non-formal.

- d) Wajib menyayangi santri tanpa pilih kasih, memberikan contoh yang baik, baik diluar lingkungan Rumah Al-Qur'an serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap santri.
- e) Wajib menjaga kebersihan dan kerapian serta bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perawatan semua arsip dan barang keperluan Rumah Al-Qur'an.
- f) Wajib mengikuti shalat Ashar berjamaah bersama santri terkecuali yang berhalangan dan sudah mendapatkan izin dari pimpinan Rumah Al-Qur'an.

#### **1) Jam Masuk dan Jam Pulang**

- a) Pra- Tahsin, 10 menit sebelum pukul 14.30 ustadz-ustadzah telah bertempat di Rumah Al-Qur'an guna mempersiapkan KBM.
- b) Tahsin, ustadz-ustadzah sudah berada di Rumah Al-Qur'an untuk bersiap-siap mengikuti KBM sepuluh menit sebelum pukul 15.30.
- c) Jam Tadarus, ustadz-ustadzah tiba 10 menit lebih awal dari pukul 17.30 di Rumah Al-Qur'an untuk persiapan KBM.
- d) Jam pulang, 10 Menit sebelum jam 21.00

Ustadz-ustadzah tidak diperkenankan meninggalkan Rumah Al-Qur'an selama jam belajar kecuali ada pekerjaan lapangan yang berkaitan dengan urusan Rumah Al-Qur'an, dalam hal ini harus meminta izin.

## 2) Pelanggaran/Konsekuensi

- a) Pimpinan Rumah Qur'an akan menegur ustadz-ustadzah yang terbukti tidak sopan dan tidak memberikan contoh yang baik.
- b) Jika ustadz-ustadzah mengambil izin sebanyak lima kali atau lebih dalam satu bulan, maka pimpinan akan memanggil yang bersangkutan dan menasehati tentang tugas-tugasnya kepada santri di Rumah Al-Qur'an.
- c) Ustadz-Ustadzah yang tidak hadir tanpa pemberitahuan akan dihubungi dan dimintai keterangan tentang ketidakhadirannya.
- d) Pimpinan Rumah Al-Qur'an akan mengambil tindakan korektif jika ditemukan Ustadz-Ustadzah yang merusak reputasi Rumah Al-Qur'an, baik di dalam maupun di luar lokasi.
- e) Ustadzah yang sering datang terlambat akan mendapat teguran dan pertanyaan mengenai kesungguhannya dalam mengajar.
- f) Tidak akan diikutsertakan lagi pada kegiatan berikutnya bagi Ustadz-Ustadzah yang sering membolos atau datang terlambat.
- g) Pimpinan Rumah Qur'an tidak akan membagi fasilitas ustadz-ustadzah yang tidak bertugas menjaga dan merawat koleksi dan arsip Rumah Qur'an.

Berdasarkan tata tertib terlampir, Badan Pengelola (BP) Masjid Da'watul Abrar telah memberikan izin kepada Kepala Rumah Al-Qur'an untuk mengistirahatkan atau bahkan memberhentikan ustadz-ustadzah yang tidak mengikuti peraturan yang berlaku.



f) Data santri

Di tahun ini santri berjumlah 200

g) Tata tertib santri Rumah Al-Qur'an Kota Banjarmasin.<sup>34</sup>

### **3) Kewajiban Santri**

- a) Semua Ustadz dan Ustadzah, baik di dalam maupun di luar lingkungan Rumah Al-Qur'an, harus dihormati tanpa terkecuali.
- b) Wajib menjaga suasana Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar agar tetap rapi dan bersih.
- c) Kepatuhan terhadap kurikulum Rumah Al-Qur'an secara penuh
- d) Pelaksanaan sholat Ashar berjamaah bagi santri Pra Tahsin dan Tahsin  
Wajib Melaksanakan Sholat Magrib dan Isya Berjamaah Bagi Santri Tadarus & Tahfidz
- e) Hanya dua permintaan izin melalui SMS, WA, atau telepon yang diterima dari santri sore dan malam; untuk waktu lainnya, orang tua harus meminta izin secara langsung dari Rumah Al-Qur'an untuk memberi alasan kepada anak mereka.
- f) Harus mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan

### **4) Larangan-larangan**

- a) Tidak diperkenankan membawa mainan dan telepon genggam.
- b) Santriwati tidak diperkenankan berpakaian tidak sopan dan memakai perhiasan yang mencolok.

---

<sup>34</sup> Dokumentasi pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

- c) Santriwan-santriwati tidak diperkenankan membuat kegaduhan saat proses belajar mengajar berlangsung.
- d) Santri tidak diperkenankan meninggalkan Rumah Al-Qur'an atau berpergian saat proses belajar mengajar berlangsung.
- e) Santri tidak diperkenankan keluar dari pondok tanpa izin lebih dari lima kali dalam satu bulan
- f) Santri tidak diperkenankan tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin
- g) Orang tua santri tidak diperbolehkan menanti di dalam ruangan kecuali masih pada batas waktu toleransi.

(waktu toleransi seminggu; 3 hari di luar dan 4 hari didalam ruangan)

#### **5) Sanksi-sanksi**

- a) Santri yang membawa handphone, perhiasan, atau mainan akan disita alat belajarnya dan harus dijemput oleh orang tua.
- b) Teguran lisan akan diberikan kepada santri yang membuat gaduh dan keluar pada saat proses belajar mengajar berlangsung, jika teguran lisan tidak diindahkan maka Ustaz/Ustazah berwenang untuk memberikan sanksi
- c) Setelah satu bulan, Pra Tahsin dan Tahsin dengan tiga kali izin akan mendapatkan teguran pertama, teguran kedua, teguran ketiga, dan pemanggilan orang tua untuk membuat surat pernyataan pada teguran kelima.
- d) Siswa yang tidak mengikuti kelas Pra-Tahsin atau Tahsin lebih dari satu bulan sebanyak dua kali tanpa memberikan pemberitahuan (Alfa)

akan mendapatkan teguran lisan, pemanggilan orang tua untuk ketiga kalinya, dan pengunduran diri dari Rumah Qur'an untuk keempat kalinya.

- e) Orang tua yang kedapatan menunggu di dalam ruangan melebihi waktu yang ditetapkan akan diberi teguran secara lisan, Kepala Rumah Al-Qur'an memanggil orang tua akan kedua kalinya, teguran terakhir akan ketiga kalinya dan kembali ke orangtuanya akan keempat kalinya.

#### **6) Program Pembelajaran**

- a) Teknik Tilawati 1 s/d 6 (Baca Simak)
- b) Mengeja Al-Qur'an Sesuai Waqful 'ibtida
- c) Memahfuzkan Pra-tahsin & Tahsin : Surah Ad-Dhuha – An-Nas
- d) Mahfuz Tadarus : Surah An-Naba – An-Nas
- e) Musykilat Ghorib dan Tajwid
- f) Praktek dan Bacaan Wudhu
- g) Praktek dan Bacaan Sholat
- h) Do'a dan Adab Harian
- i) Dinul Islam
- j) Pembelajaran Aqidah Akhlak (Kitab Melayu)

#### **7) Program Ekstra**

- a) Pelajaran Tilawah
- b) Pelajaran Maulid Habsyi
- c) Pelajaran Kaligrafi

### **3. Pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin**

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, manajemen merupakan hal yang krusial, terutama dalam hal administrasi sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya terbaik diperlukan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Dalam situasi ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan upaya untuk mempekerjakan staf yang sesuai dan kompeten. Manajemen sumber daya manusia yang efektif sangat penting untuk menghasilkan staf yang kompeten, yang pada gilirannya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.<sup>35</sup>

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar pun tak lekang dari pengelolaannya, satu diantaranya pengelolaan sumber daya manusia. Agar program yang tersedia berjalan dengan optimal, Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar tentunya mengharapkan sumber daya manusia terbaik serta ahli untuk mengatur Rumah Alquran Masjid Da'watul Abrar.

Manajemen Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar meliputi Fungsi Operasional yaitu perencanaan, rekrutmen, *Training and Development*, kompensasi, penjagaan, dan penghentian sumber daya manusia. Dalam perancangan sumber daya manusia Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar menjadi efisien dan memberikan hasil yang positif, maka harus dilaksanakan sebaik mungkin..

---

<sup>35</sup>Darmawan, Didit, et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Berlandaskan observasi kontan yang penulis amati dilapangan proses pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Langkah pertama dalam memperkirakan keadaan tenaga kerja untuk memastikan bahwasanya tenaga kerja tersebut memenuhi tuntutan organisasi dan berkontribusi pada penggapaian target dikenal sebagai perencanaan sumber daya manusia. Perancangan memegang peranan fundamental karena adanya perencanaan penempatan posisi dapat terlaksana dengan lebih optimal sesuai dengan kualitas sumber daya manusia tersebut, mengoptimalkan daya guna dan efisiensi pada organisasi, kemudian juga dapat mendorong semakin eratnya atau terbangunnya hubungan kerja yang harmonis dalam organisasi<sup>36</sup>.

Saat riset observasi lapangan berlangsung, peneliti memperoleh temuan bahwasanya Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dalam hal perencanaan sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari rekrutmen, training dan development, kompensasi, pemeliharaan dan pemberhentian sumber daya manusia. Perancangan merupakan dimulainya tahap dalam menentukan tindakan yang akan kita ambil di masa depan, akibatnya perencanaan sangatlah fundamental dalam setiap organisasi yang dibentuk supaya target dituju dapat berjalan

---

<sup>36</sup> Larasati, S. *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish. 2018

lancar. Pekerjaan lebih efektif serta efisien jika tersedia perancangan kerja<sup>37</sup>.

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin ialah sebagai berikut.

1. Perumusan standar kualifikasi sumber daya manusia (Ustaz/Ustazah)

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin ialah dilakukan dengan perumusan standar kualifikasi sumber daya manusia (Ustaz/Ustazah). Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Riduan selaku pimpinan Rumah Al-qur'an Masjid Da'watul Abrar bahwa proses perencanaan yang dilakukan yakni dengan penetapan standar kualifikasi Ustaz/Ustazah yang dinyatakan memenuhi persyaratan tertentu. Adapun persyaratannya ialah dengan seorang ustaz/ustazah sekurang-kurangnya telah mempunyai sertifikat syahadah tilawati, dan jika tidak mempunyai sertifikat syahadah tilawati tenaga pendidik diminta untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan di KPA (Koordinator Pengembangan Alquran). Kemudian dilanjutkan dengan diikuti lagi diklat tilawati, jika belum berhasil maka mengikuti kembali pembelajaran syahadah tilawati dan mengikuti diklat tilawati hingga lulus sampai akhirnya bisa mengajar di Rumah Al-Qur'an. Dalam pelatihan ini harus dibekali materi tentang tata cara bacaan buku tilawati dan mempelajari tentang tata cara bacaan tingkatan Al-Qur'an, selain di KPA ada juga pelatihan dan

---

<sup>37</sup> Observasi pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin, 17 April

pengembangan di BKPAKSI (Badan koordinasi Pendidikan Al-Qur'an dan keluarga Sakinah Indonesia) mereka memberikan materi keluarga sakinah dan materi materi lainnya seperti manajemen atau administrasi.

## 2. Penyusunan program santri

Tahap perencanaan lainnya ialah penyusunan perencanaan santri. Berdasarkan penyusunan rencana yang dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an rencana daripada Rumah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas santrinya adalah dengan menetapkan tujuan dalam pengajaran Al-Qur'an.<sup>38</sup> Oleh sebab itu, kami mengharuskan para santri untuk menuntaskan level atau tahapan Al-Qur'an Tilawati dengan jangka waktu tertentu untuk memotivasi anak-anak menuntaskan setiap langkah dan membantu mereka menjadi lebih terorganisir dan terfokus. Kami memberikan waktu tiga sampai empat bulan untuk setiap langkah dalam satu buku Al-Qur'an Tilawati. Santri diharuskan telah hafal 4 surah, lalu di munaqishy guna melanjutkan ke buku tilawati ke-2 atau tahap lanjutan hingga sesudah itu, munaqishy atau evaluasi akhir, program harian, mingguan, serta tahunan.<sup>39</sup>

Berdasarkan program-program yang dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an berdasarkan pembentukan rencana yang dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an program harian dan program mingguan yaitu :

---

<sup>38</sup> Wawancara Ustadz Muhammad Riduan (Kepala sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 17 April 2024.

<sup>39</sup> Wawancara Ustadz Muhammad Riduan (Kepala sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 17 April 2024.

- a. Mengulang bacaan yang diajarkan pada hari sebelumnya.
- b. Setor hafalan surat-surat pendek hasil bacaan santri
- c. Praktek pembelajaran ilmu fiqih
- d. Latihan Habsy i
- e. Ekstakurikuler Kaligrafi

Khusus untuk pelatihan habsy ini hanya untuk santri laki-laki yang ingin ikut dan dilaksanakan dua sesi pada hari sabtu, biasanya untuk santri sesi satu yaitu santri pra tahsin dan tahsin tempat latihan habsyinya dilantai satu, kemudian untuk sesi dua yaitu santri tadarus tempat latihannya berada di lantai dua. Biasanya hasil dari latihan habsy ini akan ditampilkan ketika majelis pengajian umum yang dilaksanakan setiap pagi minggu. Majelis pengajian ini diadakan Masjid Da'watul Abrar itu sendiri yang langsung dipimpin oleh pimpinan rumah alquran Masjid Da'watul Abrar yaitu ustadz muhammad riduan. Rangkaian acara pengajiannya dimulai dari pembacaan habsyi dari santri Rumah Al-quran Da'watul Abrar serta dipembuka di iringi habsy an dari santri, juga ditampilkan di hari peringatan bulan Mauldan dilanjutkan dengan tausiah agama.

Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang langsung diajarkan oleh ustaz dan ustazah yang ada di rumah al quran. Pelatihan dilaksanakan di hari sabtu, untuk kelengkapannya seperti buku gambar kaligrafi masing-masing santri dianjurkan untuk membeli sendiri sedangkan untuk perlengkapan yang lainnya sudah



disediakan oleh Rumah Al-Quran. Dari ekstrakurikuler ini beberapa santri yang memiliki kemampuan lebih dalam kaligrafi akan didaftarkan lomba yang di adakan oleh TPQ lain atau lomba umum<sup>40</sup>

Gambar 4. 1 Dokumentasi wawancara dengan ustaz Muhammad Riduan



Sumber: Dokumentasi peneliti

## **b. Rekrutmen**

Berdasarkan pembentukan rencana yang dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an untuk pengajar disini ada syarat khusus diantaranya ; melalui 3 tahapan, pertama melengkapi persyaratan, kedua seleksi, dan ketiga wawancara, persyaratan yang dimaksud ialah minimal setidaknya ada mempunyai syahadah tilawati, dan jika tidak mempunyai syahadah tilawati tenaga pendidik diminta untuk mengikuti itu seminggu sekali. Sesudah beres, akan diikutkan lagi diklat tilawati, jika belum berhasil

---

<sup>40</sup> Wawancara Ustadz Muhammad Riduan (Kepala sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 17 April 2024.

maka mengikuti kembali pembelajaran syahadah tilawati dan mengikuti Diklat tilawati hingga lulus baru bisa mengajar di Rumah Al-Qur'an<sup>41</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk bekerja sebagai pengajar di Rumah Qur'an, seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan ini termasuk menyelesaikan syahadah tilawati dan pelatihan tilawati hingga lulus. Staf pengajar kemudian akan mengulang pelatihan dalam dua tahun ke depan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mereka.

### **c. Pelatihan dan Pengembangan**

Tujuan dari pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Hal ini dapat dicapai melewati transfer pengetahuan kepada sumber daya manusia. Diharapkan bahwa pelatihan dan pengembangan ini akan mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia<sup>42</sup>.

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin memberikan beberapa pelatihan kepada Ustaz/Ustazah yang ada di Rumah Al-Qur'an yang diberikan oleh pimpinan Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar atas dari permintaan KPA (Koordinator Pengembangan Al-Qur'an) Cabang Banjarmasin untuk mengirimkan 2 atau 3 perwakilan yang akan diikutsertakan dalam pelatihan dan

---

<sup>41</sup> Wawancara Ustadzah Mahrita (Bendahara sekaligus pengajar Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 3 Mei 2024.

<sup>42</sup> Santoso, S. Th. I, Kabid Pengembangan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Kota Banjarmasin, wawancara pada hari Kamis, 30 Mei 2024

pengembangan. Perwakilan yang diikuti sertakan guna untuk menambah wawasan tentang metode tilawati serta teknik-teknik dalam mengajar Al-Qur'an yang tidak pernah atau tidak diajarkan di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar. Selain pelatihan yang ada diadakan di KPA cabang juga ada pelatihan yang diadakan oleh KPA cabang tetapi tempat pelaksanaannya di lembaga TPQ nya dengan ketentuan bahwa tempat lembaga TPQ tersebut memiliki bangunan yang luas dan santri yang banyak atau juga bisa dianggap TPQ yang sudah lama berdiri.

Pelatihan ini memiliki tiga tingkatan pelatihan yang mana pada setiap pelatihan tersebut sudah memiliki jadwal pengajarannya masing-masing. Untuk kategori pertama diberi nama pelatihan level 1 dengan materi tentang tata cara bacaan buku tilawati 1 sampai 6, lalu pada pelatihan level 2 materi mempelajari tata cara bacaan tingkat al-qur'an. Kalau untuk ke tahap selanjutnya atau setingkat dengan munaqisy syaratnya harus aktif mengajar 2 tahun, dan sudah dinyatakan lulus pada pelatihan level 1 dan pelatihan level 2.

Untuk syarat kenaikan tingkatan pelatihan itu akan di tes atau di munaqisy oleh Ustadz atau Ustadzah yang ada di KPA tersebut. Pelatihan ini diadakan 1 tahun 2 kali atau lebih tergantung permintaan dari lembaga itu sendiri. Waktu pada pelatihan ini dilaksanakan 3 minggu, dalam 3 minggu ini masing-masing mempunyai jadwal pelatihannya sendiri yang mana dari 3 minggu tersebut dibagi untuk wilayah TPQ Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat. Sedangkan untuk waktu

pelaksanaan pelatihan dimulai dari pukul 08:00 sampai dengan 15:30.

<sup>43</sup>Untuk pelatihan level 1 waktu latihannya dilaksanakan selama 2 hari, di hari pertama yaitu penyampaian dari pemateri tentang materi tilawati jilid 1 sampai 6 kemudian di hari kedua masing-masing dari peserta untuk mengulang atau mempraktekkan materi yang sudah dijelaskan pada hari pertama. Sedangkan untuk level 2 waktu latihannya dilaksanakan selama satu hari yang mana pemateri hanya menyampaikan materinya kurang lebih sekitar 2 jam saja.

Materi yang diberikan ialah teknik pengajaran tilawati remaja, tilawati bertahap, dan pembaharuan ijazah atau standarisasi, setelah itu dilanjutkan dengan mengulang atau mempraktekkan materi yang sudah disampaikan. Selain pembelajaran tentang membaca tilawati 1 sampai 6 dan bacaan tingkat al-qur'an juga diajarkan pembelajaran tambahan seperti IJB (Ilmu Jiwa Belajar), dan BCM (Belajar Bercerita Bermain) untuk menambah wawasan dan menunjang metode pembelajaran.

Sedangkan untuk panitia pelaksanaan pelatihan ada yang berasal dari cabang dan juga ada yang berasal dari TPQ itu sendiri, sedangkan pematerinya itu dari KPA cabang namun hanya untuk pelatihan level 1 sedangkan pemateri pelatihan level 2 dari KPA (koordinator pengembangan al quran) pusat di kalimantan selatan. Untuk biaya dari pelatihan ini dikenakan sebesar 300 ribu untuk pelatihan standarisasi level

---

<sup>43</sup> Wawancara Ustadzah Mahrita (Bendahara sekaligus pengajar Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 3 Mei 2024.

1 dari biaya tersebut masing-masing peserta akan mendapatkan buku tilawati jilid 1 sampai 6, buku strategi pembelajaran dan makan siang, dan 150 ribu untuk pelatihan level 2. Pelatihan tersebut diselenggarakan setiap per semester dan dilaksanakan 2 hari, dari hari sabtu hingga minggu.

Penilaian pelatihan ini akan dinilai oleh pemateri setelah selesai praktek pelatihan tersebut, kemudian hasil kelulusan juga ditentukan oleh pemateri. Jika peserta yang mengikuti pelatihan level 1 satu lulus maka akan mendapatkan sertifikat mengajar dari jilid 1 sampai 6. Untuk yang mengikuti pelatihan level 2 lulus maka akan mendapatkan sertifikat mengajar ketahap tilawati tadarus. Kemudian untuk yang lulus di pelatihan munaqisy maka akan mendapatkan sertifikat untuk mengajar di pembelajaran Al-Qur'an sementara itu juga berprofesi selaku penguji bagi kelulusan santri.

Selain pelatihan yang ada di KPA cabang juga ada pelatihan di BKPAKSI (Badan koordinasi Pendidikan Al-Qur'an dan keluarga Sakinah Indonesia). Untuk pelatihan ini di buka secara umum bagi siapa yang ingin mengikuti pelatihan karena pelatihan yang ada di BKPAKSI ini bukan hanya memberikan materi bagaimana tata cara mengajar tilawati mereka juga memberikan materi keluarga sakinah dan materi materi lainnya. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dan memiliki tingkatan levelnya masing-masing. Yang pertama pelatihan level 1 yaitu pembelajaran materi teknik-teknik mengajar dari jilid 1 sampai al-Qur'an. kemudian pelatihan level 2 disebut dengan munaqisy yaitu uji kelayakan

untuk dijadikan penguji dalam pelatihan. Kemudian yang terakhir ialah pelatihan level 3, pelatihan ini diperuntukan bagi ustaz atau uztazah yang akan memberikan materi di pelatihan-pelatihan mendatang.<sup>44</sup>

Tujuan utama dari pelatihan ini ialah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan ilmu tata cara membaca metode tilawati dan melatih ustadz dan ustadzah agar mempunyai teknik dan metode dalam mengajar. Selain dari tujuan tersebut juga bagi ustadz atau ustadzah yang sudah mengikuti semua pelatihan sudah bisa melaksanakan munaqisy di Rumah Al-qur'an tempatnya mengajar dengan ketentuan Rumah Al-qur'an nya memiliki tempat yang luas.

#### **d. Kompensasi**

Memberikan insentif kepada sumber daya manusia sebagai imbalan atas kontribusi mereka kepada bisnis atau organisasi dikenal sebagai kompensasi. Secara umum, ada tiga jenis kompensasi: kompensasi material, yang mencakup semua bentuk pembayaran yang berwujud seperti telepon, kantor yang nyaman, dan tempat parkir, di samping bentuk uang seperti komisi, bonus, dan gaji.

Menurut hasil yang didapatkan peneliti saat wawancara dan data yang di dapat saat observasi di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin memberikan kompensasi kepada Ustaz/Ustazah yang mengajar dengan upah atau gaji kemudian bisa juga kompensasi tersebut

---

<sup>44</sup> Wawancara Ustadz Muhammad Riduan (Kepala sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 20 Mei 2024.

didapat dari bonus yang dinilai dari attitude personal atau kerajinan dari Ustaz/Ustazah, selain itu juga bisa didapatkan dari menggantikan waktu mengajar ustadzah lain, yang mana sudah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Ustadzah yang digantikan dan yang menggantikan.

Membayar gaji baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya dalam bentuk tunjangan kesehatan jika ada guru yang sakit atau terkena musibah, bonus dalam bentuk THR, dan bayaran lebih untuk instruktur yang ditugaskan untuk pekerjaan tambahan atau jika ada hal tertentu yang mana itu bisa di dapat dari hasil penilaian personal oleh pimpinan terhadap ustadz/ustdzah yang mengajar di sana.<sup>45</sup>

Dengan kompensasi yang sudah diterapkan di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin maka memberi dorongan serta penghargaan kepada ustadz dan ustadzah yang ada di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin. Dengan begitu, Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar akan lebih meningkatkan kualitas Ustaz/Ustazah yang bermutu dan profesional di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin<sup>46</sup>.

#### **e. Pemeliharaan**

Pemeliharaan ialah usaha mempertahankan dan mengoptimalkan kondisi fisik, mental dan loyalitas, serta upaya meningkatkan motivasi kerja. Hal ini berperan cukup penting karena akan bersangkutan dengan

---

<sup>45</sup> Siti Aisyah, *Kompensasi dan komitmen guru*. PGRI Prov kalbar dan Yudha English Gallery, 2019.

<sup>46</sup> Wawancara Ustadzah Mahrita (Bendahara sekaligus pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 3 Mei 2024.

kenyamanan dari Sumber daya manusia yang ada pada rumah Al-Qur'an agar sumber daya manusia tersebut merasa di rangkul dan dihargai sebagai bagian dari rumah Al-Qur'an tersebut. jika beberapa hal tersebut dapat dijalankan dengan maksimal maka diharapkan hubungan kerja dapat bersiteguh dalam tempo panjang.

Beberapa upaya pemeliharaan pengurus di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin berupa baik fisik maupun non fisik. Pemeliharaan fisik termasuk memberikan akses kepada instruktur untuk mendapatkan obat-obatan yang sering dibutuhkan, bantuan medis, dan makanan seperti kue dan minuman. Pemeliharaan non-fisik termasuk menciptakan lingkungan yang ramah dan membina komunikasi yang efektif.

Adapun hasil wawancara dengan Ustadzah Mursyidah selaku pengajar di Rumah Al-Qur'an mengatakan bahwa :

Beberapa upaya pemeliharaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar yaitu dengan mengajak ustadzah yang ada di sana untuk ziarah bersama setiap pergantian semester. Selain itu juga mengajak ustadzah untuk makan bersama, kemudian juga baru diagendakan liburan bersama tetapi itu masih belum terlaksana karena masih belum mendapatkan waktu yang pas untuk bisa melaksanakan agenda tersebut.<sup>47</sup>

Dari luaran wawancara tersebut, peneliti memperhatikan bahwasanya dalam upaya pemeliharaan pada sumber daya manusia ini sudah sesuai dengan teori bahwa dalam upaya tersebut sumber daya manusia yang ada akan merasa diperhatikan juga dirangkul dan

---

<sup>47</sup> Wawancara Ustadzah Mursyidah (Pengajar Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin) 21 Mei 2024.



diharapkannya dengan ini semakain menambah kenyamanan dalam lingkungannya.

#### **f. Pemberhentian**

Pemberhentian hubungan kerja merupakan kegiatan dalam bentuk mengakhiri kerjasama antara sumber daya manusia dengan organisasi. Biasanya ini terjadi karena sesuatu hal seperti pelanggaran peraturan atau habis masa purna kerja (pensiun).

Pada saat peneliti melakukan penelitian wawancara dengan pimpinan rumah Al-Qur'an beliau menjelaskan bahwa pemberhentian akan dilakukan jika ustadzah yang ada di sini melanggar peraturan yang sudah berlaku seperti izin yang terlalu banyak yang mana sudah melewati batas maksimal izin yang sudah ditetapkan yaitu sebanyak 5 kali dalam sebulan, libur tanpa ada keterangan yang pasti dari ustadzah, ketahuan memberikan contoh yang tidak baik kepada santri, kedapatan melakukan hal yang dapat mencoreng nama baik rumah Al-Qur'an yang mana hal itu dinilai fatal maka akan diberhentikan, kemudian sering melakukan hal yang tidak sepatasnya dilakukan oleh seorang ustadzah yang mengajar rumah Al-Qur'an

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Alquran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin**

Faktor pendukung pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas santri di Rumah Alquran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin yaitu :<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Santoso, S. Th. I, Kabid Pengembangan Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Kota Banjarmasin, wawancara pada hari kamis ,11 juni 2024.

a. Lingkungan harmonis

Lingkungan yang harmonis adalah lingkungan yang dimana semua orang yang ada di sana diperlakukan dengan baik dan diperlakukan dengan terhormat dan juga tidak adanya pelecehan, sehingga orang-orang yang berada di lingkungan tersebut menjadi aman dan nyaman. Begitu pula dengan suasana yang ada pada Rumah Al-quran dan tempat pelatihan suasana dibuat nyaman dan harmonis dengan pola pikir seperti keluarga, persatuan, dan komunikasi yang konstan, yang mencegah hubungan antar anggota lapangan yang ada menjadi lebih mendominasi. Ini adalah salah satu hal yang memicu administrasi sumber daya manusia yang positif dan efisien.

b. Pembayaran Subsidi

Pembayaran subsidi ini adalah batuan yang diberikan kepada peserta pelatihan yang tidak mampu membayar. Setengah dari pembayaran pendaftaran sudah dibayarkan oleh TPQ ada di KPA cabang yang dananya diambil dari kas TPQ tersebut. sedangkan untuk penyebutan pembayaran subsidi ini hanya sekedar penyebutannya saja.

c. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan satu diantara hal yang membuat sesi pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Tentu saja, pelatihan membutuhkan sarana dan prasarana agar dapat terlaksana dan membuat pekerjaan menjadi lebih nyaman.

Faktor penghambat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas santri di Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin yaitu :

1) Harga tempat yang tidak sesuai

Untuk tempat pelatihan ini biasanya dilihat dari jumlah peserta yang ikut dalam pelatihan, jika peserta yang mengikuti pelatihan jumlahnya banyak maka pelatihan akan dilaksanakan di gedung atau hotel. Untuk biaya pembayaran gedung atau hotel ini biasanya menjadi kendala karena harga yang tidak sesuai dengan dana yang tersedia.

2) Pembayaran yang ditanggung oleh peserta

Pembayaran untuk pelatihan ini tergantung dari kebijakan TPQ nya masing-masing, ada yang sudah ditanggung oleh TPQ nya ada juga yang ditanggung oleh pesertanya sendiri, biasanya ini menjadi kendala dalam pembayaran pelatihan.

3) Batal mengikuti pelatihan

Biasanya ini terjadi karena pembayaran yang dilakukan ada dua jalur, ada yang pembayaran cash dan ada juga pembayaran lewat transfer. Yang menjadi kendala disini adalah peserta yang mau mengikuti pelatihan tetapi pembayarannya ingin cash pada saat pelatihan dilaksanakan, ketika namanya sudah didaftarkan dan konsumsi sudah disediakan ternyata peserta tersebut tidak berhadir tanpa konfirmasi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin**

Pengelolaan Sumber daya manusia pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin meliputi Fungsi Operasional yang terdiri dari Perencanaan, Rekrutmen, Pelatihan dan Pengembangan, Kompensasi, Pemeliharaan dan Pemberhentian Sumber daya manusia.

#### **a. Perencanaan**

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin memiliki perencanaan sumber daya manusia yang matang. Perencanaan, perekrutan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, dan pemberhentian sumber daya manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan untuk semua kebutuhan yang berkaitan dengan tenaga kerja Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar.

Menurut teori perencanaan Sumber Daya manusia adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien, dalam mewujudkan tujuan. Perencanaan itu untuk menetapkan program lembaga ini, meliputi perekrutan, perencanaan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, dan pemberhentian sumber daya manusia.

Adapun beberapa perencanaan dan jadwal kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Rumah Al-Quran Masjid Da'watul Abrar Banjarmasin sebagai berikut:

1) Pelatihan dan pengembangan di KPA (Koordinator Pengembangan Alquran) Dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan dengan merencanakan yang diadakan persemester atau 2 kali dalam satu tahun. Selain pelatihan yang diadakan oleh KPA cabang rumah al quran juga mengikuti pelatihan yang ada selenggarakan oleh BKPAKSI (Badan koordinasi Pendidikan Al-Qur'an dan keluarga Sakinah Indonesia) Untuk pelatihan ini di buka secara umum bagi siapa yang ingin mengikuti pelatihan karena pelatihan yang ada di BKPAKSI ini bukan hanya memberikan materi bagaimana tata cara mengajar tilawati mereka juga memberikan materi keluarga sakinah dan materi materi lainnya. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dan memiliki tingkatan levelnya masing-masing.

2) Penyusunan program santri

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti ialah dengan adanya beberapa program-program yang sudah disusun guna meningkatkan kemampuan dan kualitas santri.

Adapun program-program yang dilaksanakan di Rumah Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas santri sebagai berikut:

- a. Mengulang bacaan yang di ajarkan pada hari sebelumnya.
- b. Setor hafalan surat-surat pendek hasil bacaan santri
- c. Praktek pembelajaran ilmu fiqih
- d. Latihan Habsyi

e. Ekstakurikuler Kaligrafi

Dapat dilihat dalam Proses perencanaan sumber daya manusia di Rumah Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin ternyata sudah sesuai dengan teori-teori yang ada dan proses perencanaan sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini dikarenakan proses perencanaan di sana memperhatikan berbagai aspek dari teori manajemen sumber daya manusia, seperti perekrutan, perencanaan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, dan pemberhentian sumber daya manusia.

Dalam proses Rekrutmen di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin mereka membuka pendaftaran dan disertakan syarat-syarat pendaftarannya. Seperti memiliki syahadah tilawati selanjutnya akan dilakukan tahap seleksi, setelah itu diikutkan diklat tilawati sampai lulus baru bisa mengajar di Rumah Al-Qur'an.

Setelah melaksanakan Rekrutmen selanjutnya dilakukan pula upaya pelatihan dan pengembangan pengetahuan Sumber daya manusia . Langkah pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin ialah dengan mendaftarkan ustadzah yang mengajar untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KPA cabang dengan materi metode tilawati.

Selanjutnya dalam proses memberikan kompensasi kepada Pengajar Ustaz/Ustazah, kompensasi yang diberikan yang pertama pemberian upah langsung dan yang kedua yaitu pemberian bonus jika ada hal tertentu. Selain itu Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin

dalam proses pemeliharaan Sumber daya manusia melakukan beberapa hal yaitu mengajak ustadzah yang ada di sana ziarah dan mengajak Ustaz/Ustazah makan bersama.

Dan yang terakhir ialah pemberhentian, pemberhentian akan dilakukan ketika ada pelanggaran peraturan yang sudah ditetapkan. Selain itu juga jika kedapatan memberikan contoh yang tidak baik kepada santri, kedapatan melakukan hal yang dapat mencoreng nama baik rumah Al-Qur'an yang mana hal itu dinilai fatal maka akan diberhentikan.

#### b. Rekrutmen

Fungsi rekrutmen merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia dalam usaha untuk memperoleh jenis dan jumlah sumber daya manusia yang tepat. Proses ini melalui tahapan pemanggilan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diperlukan sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan.<sup>49</sup>

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk mendapatkan jenis dan jumlah sumber daya manusia yang sesuai. Langkah-langkah dalam proses ini meliputi pendaftaran, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan perusahaan atau organisasi.

---

<sup>49</sup> Catio, M. Manajemen sumber daya manusia. *Indigo Media. Tangerang*. 2022

Sebelum melakukan pendaftaran atau rekrutmen terlebih dahulu dilakukan analisis jabatan. Analisis jabatan ini dapat memberikan kemudahan dalam banyak hal, antara lain:

- 1) Dalam pendaftaran, seleksi, penempatan tenaga kerja
- 2) Dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja
- 3) Dalam penilaian jabatan dan prestasi kerja
- 4) Dalam perbaikan syarat-syarat jabatan pekerjaan
- 5) Dalam penempatan, pemindahan, mutasi atau promosi jabatan

Dengan adanya analisis jabatan atau pekerjaan maka kualifikasi personil tenaga kerja yang membutuhkan dapat diketahui dan diprediksi.<sup>50</sup> Dalam hal ini Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin melakukan pemilihan Sumber daya manusia dengan melalui 3 tahapan, yaitu melengkapi persyaratan, seleksi dan wawancara salah satu syaratnya ialah memiliki sertifikat syahadah tilawati.

#### c. Pelatihan Pengembangan

Menurut teori pengembangan merupakan fungsi dalam proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan, pelatihan dan pengembangan diberikan harus sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

---

<sup>50</sup> Karlina, A. (2019). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).



Upaya Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin yaitu berupa diikuti sertakannya dalam pelatihan yang diadakan oleh KPA cabang dan pelatihan yang diadakan oleh BKPAKSI. Pelatihan yang di selenggarakan oleh KPA ialah berupa pelatihan tentang tata cara membaca tilawati serta tehnik-tehnik mengajar Al-Qur'an. Pelatihan ini memiliki tiga tingkatan pelatihan. Pelatihan level 1 dengan materi tata cara bacaan buku tilawati 1 sampai 6, lalu pada pelatihan level 2 materi mempelajari tata cara bacaan tingkat al-Qur'an, kemudian tahap selanjutnya atau setingkat dengan munaqisy syaratnya harus aktif mengajar 2 tahun, dan sudah dinyatakan lulus pada pelatihan level 1 dan pelatihan level 2.

Selain pelatihan yang ada di KPA cabang juga ada pelatihan di BKPAKSI (Badan koordinasi Pendidikan Al-Qur'an dan keluarga Sakinah Indonesia). Untuk pelatihan ini di buka secara umum bagi siapa yang ingin mengikuti pelatihan karena pelatihan yang ada di BKPAKSI ini bukan hanya memberikan materi bagaimana tata cara mengajar tilawati mereka juga memberikan materi keluarga sakinah dan materi materi lainnya. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dan memiliki tingkatan levelnya masing-masing.

Proses pelatihan dan pengembangan ini tentu saja sudah sesuai dengan teori pelatihan dan pengembangan Sumber daya manusia. Maka dari itu adanya pelatihan peserta akan mengetahui materi per jilidnya agar nantinya saat di lapangan (mengajar) akan mengetahui dan tidak akan

bingung ketika menyampaikan materi dengan santri, dan diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan keterampilan dalam proses mengajar serta ahli dalam bidangnya masing-masing selain itu juga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri.

Gambar 4. 2 Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pengembangan Ustadz/Ustazah dirumah quran yang dilaksanakan oleh KPA cabang kota Banjarmasin.



#### d. Kompensasi

Menurut teori kompensasi merupakan fungsi dalam proses pemberian jasa langsung dan tidak langsung kepada sumber daya manusia sebagai imbal jasa yang diberikan kepada organisasi atau perusahaan.

Kompensasi ini tidak hanya berbentuk gaji dan upah, namun juga bisa berbentuk penguat fisik dan sosial.

Pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam memelihara Sumber daya manusia yaitu dengan cara memberikan kompensasi kepada Ustaz/Ustazah yang mengajar dengan upah atau gaji kemudian bisa juga kompensasi tersebut didapat dari bonus yang dinilai dari attitude personal atau kerajinan dari Ustaz/Ustazah, selain itu juga bisa didapatkan dari menggantikan waktu mengajar ustazah lain, yang mana sudah disepakati oleh keduabelah pihak yaitu ustaz/ustazah yang digantikan dan yang menggantikan. Dengan diberikan hak-hak tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengajar di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin

e. Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan merupakan fungsi untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas sumber daya manusia agar terciptanya hubungan jangka panjang.

Pada Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam memelihara Sumber daya manusia yaitu dengan cara mengajak ziarah. Selain itu juga ada makan bersama dengan seluruh pengurus dan pengajar yang ada di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dan juga liburan bersama. Dengan diberikan hak-hak tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam ikut mengajar dan

berkontribusi di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin.

Dengan diberikannya hak-hak tersebut diharapkan dapat meningkatkan kondisi fisik, mental serta loyalitas sumber daya manusia. Upaya ini sesuai dengan teori yang sudah disebutkan sebelumnya.

Gambar 4. 3 Dokumentasi kegiatan makan dan ziarah bersama Ustaz/Ustazah



Foto di atas merupakan bentuk dari pemeliharaan kepada ustaz dan ustazah yang ada di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Banjarmasin dengan mengajak makan dan ziarah bersama ke makam keramat Datu Nuraya

f. Pemberhentian

Pemberhentian hubungan kerja menurut teori merupakan suatu kegiatan dalam mengakhiri hubungan kerja antara tenaga kerja dengan organisasi. Biasanya ini terjadi karena suatu hal dapat berupa terjadinya pelanggaran atau sudah habis masa purna kerja.

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin mengikuti prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia dalam hal pemberhentian karyawan. Dalam hal pelaksanaan PHK, Rumah Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin memiliki dua pilihan, yaitu dengan cara terhormat atau tidak terhormat, tergantung pada apakah tenaga kerja tersebut melanggar kebijakan yang telah ditetapkan.

Kasus yang pernah terjadi adalah ustazah yang kedapatan berdusta dengan alasan terjatuh dari tempat wudhu sehingga ustadzah tersebut izin tidak bisa mengajar selama satu minggu. Selang beberapa hari dan belum ada satu minggu tidak sengaja kedapatan oleh pimpinan bahwa ustaz/ustazah tersebut tidak kenapa-kenapa bahkan tidak terlihat pincang. Selain itu juga ada ustadzah yang malas hadir mengajar dengan alasan menjaga anak yang tidur di rumah. Kedua ustadzah yang melakukan kesalahan ini sempat dipanggil untuk menghadap langsung dengan pimpinan dan diberikan nasihat-nasihat dan diingatkan untuk menjaga komitmennya, namun ustadzah ini tidak ada perubahan sama sekali sehingga kontrak kerja tidak bisa dilanjutkan kembali.

Hal ini sudah sesuai dengan teori diatas yang menyebutkan pemberhentian sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan dalam mengakhiri hubungan kerja antara tenaga kerja dengan organisasi. Biasanya ini terjadi karena suatu hal dapat berupa terjadinya pelanggaran atau sudah habis masa kerja.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin**

### **a. Faktor pendukung**

#### **1. Lingkungan yang harmonis**

Kondisi lingkungan yang nyaman dan aman memang sangat memicu pada kelancaran belajar dan mengajar. Pimpinan Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kekeluargaan sehingga hubungan antara sesama pengajar dan pengurus KPA tidak ada yang bersifat lebih dominan, begitu pula dengan KPA cabang Banjarmasin mereka merangkul kepada seluruh ustadz dan ustadzah, baik yang ada di KPA cabang Maupun Di TPQ agar selalu menjaga komunikasi dan menerapkan sikap kekeluargaan, Hal ini adalah salah satu pemicu untuk kelancaran pengelolaan Sumber daya manusia menjadi lebih baik.

Dengan adanya hal tersebut terjalinlah rasa saling menghormati antara sesama tenaga kerja. Contohnya jika ada waktu kosong atau luang biasanya ustadz dan ustadzah sering duduk-duduk bersama dan saling bertukar cerita sehingga terjalinlah komunikasi yang baik. Ini menjadi salah satu faktor dalam menjaga silaturrahi.

## 2. Pembayaran subsidi

Dengan adanya pembayaran subsidi ini tentunya sangat membantu dalam kelancaran juga meringankan ustadz dan ustadzah yang ingin mengikuti pelatihan.

## 3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana membantu dalam pengoperasian pekerjaan yang efisien. Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar di Banjarmasin tidak diragukan lagi membutuhkan banyak infrastruktur dan panduan untuk membuat pekerjaan lebih mudah untuk diselesaikan dan untuk menawarkan kenyamanan saat sedang diselesaikan. Infrastruktur dan fasilitas ini tidak hanya diperuntukkan bagi para santri, tetapi juga bagi para tenaga pendidik.

Untuk saat ini Rumah quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana berupa 2 (dua) buah ruangan untuk menampung santri, 6 (enam) buah alat praga, 3 (tiga) buah WC, 10 (sepuluh) buah kipas angin, 8 (delapan) keran wudhu, 1 (satu) buah gudang, 2 (dua) lemari kitab, 2 (dua) buah rak sandal, sound system 1 (satu) buah, mic 3 (tiga) buah dan meja belajar untuk anak santri. Dengan sarana dan prasarana yang cukup maka proses manajemen sumber daya manusia di rumah alquran masjid da'watul abrar kota banjarmasin akan berjalan dengan lancar.

### **Gambar 4. 4 Ruang Menampung Santri**



**Gambar 4. 5 Tempat Wudhu dan Wc**



b. Faktor penghambat

Adapun penghambat yang dihadapi dalam proses pengelolaan Sumber daya manusia pada Rumah Al-Qur'an masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin yang peneliti dapati setelah meneliti secara langsung di lapangan adalah sebagai berikut :

1) Harga tempat yang tidak sesuai

Karena jumlah peserta yang mengikuti pelatihan lumayan banyak dan tempat yang ada di KPA tidak dapat menampung untuk melaksanakan pelatihan maka untuk pelatihan diadakan di luar KPA yaitu di gedung atau hotel tetapi ini menjadi kendala karena dana untuk menyewa gedung atau hotel tidak sesuai dengan dana yang tersedia.

2) Pembayaran yang ditanggung oleh peserta

Karena untuk pembayaran ini tergantung oleh kebijakan TPQ nya masing-masing tentunya ini juga menjadi kendala jika kebijakan dari



TPQ itu tidak menanggung pembayaran pelatihan dan diserahkan sepenuhnya kepada ustadz atau ustadzah yang ingin mengikuti pelatihan.

### 3) Batal mengikuti pelatihan

Sistem pembayaran yang tidak satu jalur yaitu pembayaran cash pembayaran langsung ini juga menjadi kendala karena masih ada dari peserta yang hanya daftar nama dan pelunasan pembayaran ingin cash setelah hari pelaksanaan tetapi peserta yang sudah terdaftar namanya tidak datang mengikuti pelatihan. Tentunya ini menjadi kendala dalam administrasi dan hal lainnya. Hal ini menjadi suatu kendala dikarenakan pelatihan yang diadakan oleh KPA (koordinator pengembangan alquran) cabang Banjarmasin untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar justru menjadi tidak maksimal.